

Abstrak

Ancaman perompakan di Perairan Selat Malaka pada periode 2022-2024 menunjukkan bahwa isu keamanan maritim masih menjadi perhatian penting bagi negara-negara Asia Tenggara dan memerlukan penguatan kerja sama regional. Karakter perompakan yang bersifat lintas negara menjadikan penanganannya tidak dapat dilakukan secara unilateral, sehingga mendorong perlunya forum kerja sama yang berfungsi sebagai ruang dialog, koordinasi, dan pembentukan kesepahaman bersama. Dalam konteks ini, ASEAN Maritime Forum (AMF) menjadi instrumen ASEAN yang relevan untuk dikaji karena perannya sebagai forum non-operasional yang berfokus pada penguatan kerjasama keamanan maritim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ASEAN Maritime Forum sebagai forum kerja sama keamanan maritim di Selat Malaka pada periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan teori transnasionalisme serta teori *security community* untuk menjelaskan sifat lintas batas kejahatan perompakan dan kebutuhan akan kerja sama regional untuk menganalisis peran AMF dalam membangun kepercayaan, norma bersama, dan stabilitas antarnegara anggota. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik studi pustaka dan analisis dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa AMF berperan sebagai wadah dialog dan koordinasi, sarana confidence building measure, serta forum preventive diplomacy yang memperkuat kerja sama dan keselarasan kebijakan keamanan maritim di kawasan Selat Malaka.

Kata kunci: ASEAN Maritime Forum, Perompakan, Selat Malaka, Transnasionalisme, Security Community

Abstract

The threat of piracy in the Malacca Strait during the 2022-2024 period demonstrates that maritime security remains a significant concern for Southeast Asian countries and requires strengthening regional cooperation. The transnational nature of piracy makes it impossible to address it unilaterally, necessitating the need for a cooperative forum that serves as a space for dialogue, coordination, and the establishment of shared understanding. In this context, the ASEAN Maritime Forum (AMF) is a relevant ASEAN instrument to study due to its role as a non-operational forum focused on strengthening maritime security cooperation. This study aims to analyze the role of the ASEAN Maritime Forum as a forum for maritime security cooperation in the Malacca Strait during the 2022-2024 period. This study uses transnationalism theory and security community theory to explain the transboundary nature of piracy and the need for regional cooperation to analyze the AMF's role in building trust, shared norms, and stability among member states. The research method used is qualitative, using literature review and document analysis techniques. The analysis results show that the AMF serves as a forum for dialogue and coordination, a means of confidence-building measures, and a forum for preventive diplomacy that strengthens cooperation and alignment of maritime security policies in the Malacca Strait.

Keywords: *ASEAN Maritime Forum, Armed Robbery, Malacca Strait, Transnationalism, Security Community*